

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisa mengenai data angka yang diolah menggunakan metode statistika yang diperoleh dari pengumpulan data yang jawabannya berupa angka bobot atau skor.

3.2 Populasi dan Pengambilan Sampel

Mengacu pada pendapat (sugiyono, 2015), populasi diartikan sebagai keseluruhan objek atau individu yang menjadi sasaran penelitian dan akan digeneralisasikan hasil penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi S1 angkatan 2020 dan 2021 yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan dan audit di Universitas Muhammadiyah Malang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian, sementara populasi mengacu pada keseluruhan jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu kelompok (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan populasi dengan menggunakan metode Non-probability Sampling, khususnya purposive sampling. Teknik ini diterapkan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya untuk memilih responden.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Endogeneous

Variabel Endogeneous disebut juga variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini variabel endogeneousnya adalah Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan.

3.3.2 Variabel Exogenous

Variabel eksogen adalah faktor-faktor luar yang memengaruhi variabel endogen. Dalam penelitian ini, variabel eksogen dianggap sebagai penyebab pemilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan (sugiyono, 2015). Variable endogeneous pada penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa

akuntansi di bidang perpajakan (Y). Variable exogenous dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial (x1), Pengetahuan perpajakan (x2), Pertimbangan pasar kerja (x3), pengakuan professional (x4), dan minat (x5).

3.4 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi pustaka. Studi pustaka adalah pengambilan data diperoleh dari artikel dan jurnal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang di bagikan kepada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang. Kuisisioner ini disusun menggunakan *Skala Likert*. Kuisisioner tersebut menggunakan skala Likert lima poin dengan pilihan jawaban yang berkisar dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju," di mana "sangat tidak setuju" diberi nilai 1 dan "sangat setuju" diberi nilai 5. (Rifkhan, 2023).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan men-tabulasikan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner, yaitu dengan memberikan bobot pada setiap jawaban dan menjumlahkannya untuk setiap pertanyaan pada masing-masing variabel. Analisis dilakukan dengan menguji pengaruh variabel-variabel eksogen terhadap variabel endogen menggunakan metode regresi linier berganda (multiple regression) (Rifkhan, 2023). Dalam suatu model prediktif tunggal. Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan dengan pendekatan SEM-PLS (Structural Equation Model - Partial Least Square) bantuan software SmartPLS versi 3.1.

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+ b_4X_4+e$$

Keterangan :

Y : berkarir di bidang perpajakan

a : konstanta

- b_{1,2,3,4} : koefisien regresi
X₁ : Penghargaan Finansial
X₂ : Pengetahuan perpajakan
X₃ : Pertimbangan pasar kerja
X₄ : Pengakuan Profesional
X₅ : Minat

3.6.1 Uji Outer Model

Outer model, yang juga dikenal sebagai outer relation atau measurement model, menjelaskan hubungan antara setiap indikator dengan variabel laten yang diwakilinya. Penilaian terhadap outer model didasarkan pada tiga kriteria utama, yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability (ghozali, 2018)

3.6.1.1 Uji Validitas

1. Validitas konvergen

Pengukuran validitas konvergen bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap indikator memiliki keterkaitan yang kuat dengan konstruk atau variabel laten yang diwakilinya. Menurut Ghozali (2021), indikator dapat dianggap reliabel apabila memiliki korelasi individual di atas 0,7. Namun, dalam penelitian yang melibatkan peningkatan skala, nilai faktor muatan sebesar 0,5 hingga 0,6 masih dapat diterima. Validitas konvergen dianggap terpenuhi apabila setiap variabel memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) yang melebihi 0,5 (Ghozali, 2021)

2. Validitas diskriminan

Tujuan dari pengukuran ini adalah untuk menilai apakah sebuah konstruk memiliki kemampuan diskriminan yang memadai. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai faktor muatan (loading) pada konstruk yang diuji, yang seharusnya lebih tinggi daripada nilai loading konstruk lainnya (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Dalam pengujian reliabilitas alat yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk, kita menggunakan dua metrik utama, yaitu composite reliability dan Cronbach's alpha. Nilai composite reliability antara 0,6 hingga 0,7 menandakan

bahwa reliabilitasnya sudah baik (Ghozali, 2021). Sementara itu, menyarankan agar nilai Cronbach's alpha minimal di atas 0,7 untuk memastikan reliabilitas yang memadai (Ghozali & Latan, 2015).

Cronbach's Alpha menurut (ghozali, 2018) mengemukakan bahwa reliabilitas Alpha Cronbach dianggap memuaskan jika nilainya melebihi 0,6. Semakin mendekati angka 1, maka konsistensi internal instrumen pengukuran semakin tinggi.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji atau membandingkan rata-rata nilai suatu sampel dengan nilai lainnya. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah faktor-faktor berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak maka digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{s_1}{Ss_1}$$

Dimana :

S₁ = koefisien regresi

Ss₁ = standar deviasi dari S₁

Dengan ketentuan hipotesis sebagai berikut: H₀ Diterima apabila $t_{hit} < t_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh signifikan diantara variabel yang diteliti. H₀ Ditolak apabila $t_{hit} > t_{tabel}$, berarti ada pengaruh signifikan diantara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2003).

3.7.2 Uji simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel exogenous terhadap variabel endogeneous secara bersama-sama dengan menggunakan analisis uji F. Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel}. Bila F_{hitung} > F_{tabel} disebut signifikan maka H₀ ditolak dan H_a diterima. b. Bila F_{hitung} < F_{tabel} disebut tidak signifikan maka H₀ diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2003).

3.7.3 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah angka yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel exogenous terhadap variabel endogeneous. Persentase ini menggambarkan seberapa besar variabel exogenous (seperti persepsi, minat, pengetahuan perpajakan, dan penghargaan finansial) dapat menjelaskan variabel

endogeneous (berkarir di bidang perpajakan). Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik variabel exogenous dalam menjelaskan variabel endogeneous. Oleh karena itu, persamaan regresi yang dihasilkan akan lebih akurat dalam mengestimasi nilai variabel endogeneous (Sugiyono, 2003).

